

**BUKU LAGU DIGITAL ANAK INDONESIA CERIA
UNTUK TAMAN KANAK-KANAK: STUDI PENGEMBANGAN
MEDIA AUDIOVISUAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**Oleh :
Alrizka Hairi Dilfa / 14023077 (2014)**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Buku Lagu Digital *Anak Indonesia Ceria* untuk Taman
Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual

Nama : Alrizka Hairi Dilfa

NIM/TM : 14022077/2014

Program Studi : Pendidikan Sndrtrasik

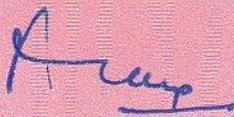
Jurusan : Sndrtrasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Desember 2017

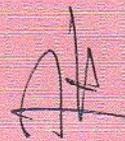
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



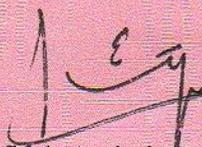
Drs. Esy Maestro, M. Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

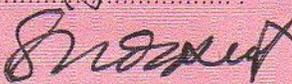
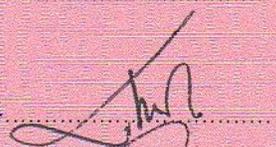
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Buku Lagu Digital *Anak Indonesia Ceria* untuk Taman Kanak-Kanak:
Studi Pengembangan Media Audiovisual

Nama : Alrizka Hairi Dilfa
NIM/TM : 14022077/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	1. 
2. Sekretaris	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Harisnal Hadi, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Marzam, M. Hum.	5. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alrizka Hairi Dilfa
NIM/TM : 14022077/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratisik
Jurusan : Sendratisik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Buku Lagu Digital *Anak Indonesia Ceria* untuk Taman Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratisik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Alrizka Hairi Dilfa
NIM/TM. 14022077/2014

ABSTRAK

ALRIZKA HAIRI DILFA (2018) Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kelayakan produk Pengembangan Media Audiovisual Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-Kanak. Jenis penelitian adalah R&D (*Research and Development*).

Produk dikembangkan melalui 5 tahap prosedur kerja yang dimodifikasi dari prosedur pengembangan produk Borg and Gall dengan tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) Pengembangan Produk Awal, (3) Valiadiasi produk , (4) Uji Coba, dan (5) Produk Akhir. Alat pengumpulan data adalah angket. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk. Pada penelitian pengembangan ini adalah 4 orang validator materi yang terdiri dari dua orang validator media.

Berdasarkan hasil penilaian validasi dari validator materi dan validator media dengan hasil penilaian validitas materi 85,7% dan hasil penilaian dari validator media mendapatkan nilai 80% dan rata-rata nilai validasi 82,85% berarti produk berada pada kategori valid dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan.

Demikian juga dengan uji praktikalitas media dikategorikan Praktis. Dengan mendapatkan nilai praktikalitas rata-rata 86,66%. Dapat disimpulkan bahwa buku lagu digital layak dapat digunakan dalam proses bernyanyi di Taman Kanak-Kanak

Katakunci: Studi Pengembangan, Borg and Gall Model, Buku Lagu Digital, Media Audiovisual.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Bernyanyi berbasis Buku Lagu Digital di Taman Kanak-Kanak.”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang dengan sabar telah banyak memberikan bantuan motivasi, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan banyak bantuan bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn, MA selaku Ketua Jurusan Sendratasik beserta yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta karyawan Jurusan Sendratasik, FBS - UNP
5. Para Ahli yang telah berkenan menjadi validator untuk Keabsahan Produk Buku Lagu Digital dalam sebuah penelitian Pengembangan ini.

6. Ayah, Ibu, dan adik-adik tercinta telah sabar dan penuh perjuangan serta selalu memberikan semangat yang besar bagi peneliti/
7. Sahabat dan teman-teman mahasiswa yang senasib seperjuangan.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian dan jurusan Sendratasik serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Padang, 27 Januari 2018

Alrizka Hairi Dilfa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Media.....	10
2. Pendidikan Seni di TK.....	15
B. Definisi Operasional Buku Lagu Digital.....	19
C. Penelitian yang Relevan	20
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Model Pengembangan	25
3. Prosedur Pengembangan	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan	37
1. Hasil Perencanaan	37
2. Pengembangan Produk Awal	40
3. Validasi Produk	53
4. Uji Coba Terbatas	54
5. Hasil Produk Akhir	55
B. Deskripsi Pengembangan Produk dan Hasil Uji Coba.....	55
1. Deskripsi Data Validasi	55
2. Deskripsi Hasil Uji Coba.....	59
C. Revisi Produk	61
D. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Standar Paud Lingkup Program Seni	18
Tabel 2. Tema dan Sub Tema Pendidikan Anak Usia Dini	18
Tabel 3. Intrumen Penilaian Validator Materi	30
Tabel 4. Intrumen Penilaian Validator Media.....	31
Tabel 5 Kisi Kisi Intrumen Uji Praktikalitas pada objek pengguna Pengguna (Guru).....	33
Tabel 6. Hasil Penilaian Validitas Materi	56
Tabel 7. Hasil Penilaian Validitas Media.....	58
Tabel 8. Revisi Media	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Screenshoot Pengelompokan Lagu Anak-Anak Sesuai Tema.....	41
Gambar 2. Proses Konversi Lagu Di Format Factory	42
Gambar 3. Membuat laman kerja di Neundo2	43
Gambar 4. Membuat laman kerja di Neundo2	43
Gambar 5. Membuat laman kerja di sibelius7	44
Gambar 6. Membuat notasi di laman kerja sibelius7	45
Gambar 7. Menyimpan notasi yang buat di dalam Sibelius ke format PDF.....	45
Gambar 8. Membuat tampilan <i>background</i> yang menarik, yang ukurannya disesuaikan standar android yaitu 480 x 800 cm	46
Gambar 9. Membuat I –con dalam yang dibutuhkan dan disimpan dalam format (.png)	46
Gambar 10. Membuat I –con dalam yang dibutuhkan dan disimpan dalam format (.png)	47
Gambar 11. Membuat I –con dalam yang dibutuhkan dan disimpan dalam format (.png)	47
Gambar 12. <i>Scene</i> halaman intro	48
Gambar 13. <i>Scene</i> halaman utama	49
Gambar 14. <i>Scene</i> halaman petunjuk	49
Gambar 15. <i>Scene</i> halaman petunjuk.....	50
Gambar 16. <i>Scene</i> halaman salah satu tema	50
Gambar 17. <i>Scene</i> halaman profil (tentang Pengembang).....	51
Gambar 18. Menginstal aplikasi adobe air.....	51
Gambar 19. Tampilan buku lagu digital yang siap dioperasikan pada smarphone android.....	52
Gambar 20. Tampilan buku lagu digital yang siap dioperasikan pada smarphone android.....	53
Gambar 21. Dokumentasi Uji Praktikalitas di Taman Kanak Kanak Nurul Yaqin Siulak Mukai	60
Gambar 22. Dokumentasi Uji Praktikalitas di Taman Kanak Kanak Pertiwi Siulak Mukai	60
Gambar 21. Dokumentasi Uji Praktikalitas di Taman Kanak Kanak Dharmawanita Siulak Mukai	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Flowchart	71
Lampiran 2. Storyboard Produk Awal	72
Lampiran 3. Storyboard Produk Akhir.....	76
Lampiran 4. Angket Validator Materi 1	80
Lampiran 5. Angket Validator Materi 2.....	82
Lampiran 6. Angket Validator Media 1	84
Lampiran 7. Angket Validator Media 2	86
Lampiran 8. Data Mentah Hasil Uji Praktikalitas.....	88
Lampiran 9. Angket Uji Praktikalitas	90
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian	110
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol.....	111
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	112
Lampiran 13. Dokumentasi	113
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Penelitian TK Dharmawanita	118
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Penelitian TK Pertiwi	119
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Penelitian TK Nurul Yaqin.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan ialah penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa yang disebut anak usia dini adalah anak usia 0 sampai usia 6 tahun.

Sebagaimana tertulis pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yang menjelaskan bahwa PAUD diselenggarakan melalui 3 jalur yaitu : Pertama, jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat; Kedua, jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat dan ketiga, jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga.

TK merupakan suatu wadah belajar sambil bermain, bermain belajar, belajar seraya bermain. Sistem pembelajaran sepertinya berbeda dengan di sekolah, pembelajaran di TK bersifat terpadu dengan memuat beberapa program yang dianggap dapat memicu perkembangan anak, dan seni merupakan salah satu program penting pada anak usia dini.

Program Seni bagi paud yang dulunya sempat di hilangkan pada permendiknas 2009 yang menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sedangkan pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 Pasal 5 menyatakan, Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup sebagai berikut yaitu: nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Ini merupakan salah bukti pentingnya seni.

Seni dengan anak memang tidak dapat dipisahkan, contohnya bernyanyi merupakan salah satunya upaya untuk membangun dan membina dasar dasar pendidikan bagi anak, misalnya dengan menyanyi mengenal agama, belajar behitung, dan lain sebagainya. Menurut Fathur, R (2010) menyatakan bahwa nyanyian bagian dari musik berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan ikiran dan perasaan untuk berkomunikasi.

Penelitian Ardeta Hartiasih (2015:63) “Penggunaan musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain ini sangatlah positif bagi anak, dengan adanya musik anak lebih bersemangat dan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan guru”.

Pada observasi awal dari wawancara dengan Kepala Sekolah TK Dharmawanita Siulak Mukai, Ibu Yentiswidia, S.Pd.AUD pada tanggal 08 oktober 2017. Ada 2 konteks, yaitu : 1) Sebagai Pengembangan Program Seni dalam Struktur Kurikulum ; 2) Sebagai media untuk mendukung program yang lainnya. dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi di TK ini dianggap sangatlah penting.

Kegiatan bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi murid TK, namun dengan melihat dekadensi lagu anak-anak Indonesia saat ini, yang di dominasi oleh lagu populer orang orang dewasa, maka dapat di akui peran TK sangatlah penting dalam bernyanyi sehingga bernyanyi menjadi aktivitas pendidikan dan dapat membawa anak ke arah yang positif, tentunya hal ini perlunya upaya dan peran guru dalam mengiringi dan mengarahkan anak serta mempunyai referensi lagu lagu yang lebih banyak agar lagu yang dinyanyikan di taman kanak-kanak tidak monoton dan bervariasi sesuai dengan RPPH di TK.

Sepadan dengan pendapat Guru Besar Jurusan Sendratasik Ardipal dalam journalnya “Kembalikan Lagu Lagu Anak Indonesia” yang diterbitkan di Pangung Vol. 25 No. 4, Desember 2015. Yang menjadi permasalahannya pada saat ini, lagu anak-anak mengalami dekadensi (kemunduran) disebabkan banyak aspek terutama pada pengaruh persepsi masyarakat. Maka peran Orang Tua dan Guru bagi anak usia dini sangat dibutuhkan dalam kegiatan bernyanyi. Pendapat ini didukung oleh seorang tokoh musik nasional “jika ingin membangkitkan keberadaan lagu anak-anak dan mencipta lagu anak, orang dewasa haruslah

memahami kepribadian dan keinginan anak itu sendiri, bahkan sebenarnya orangtua bisa berperan dalam memilih dan mencipta lagu untuk anak”, ujar Iwan Fals pada hari musik nasional (Kompasiana.Com 09/ 03/ 2017).

Menurut pengamatan peneliti pada observasi awal di TK Pertiwi Siulak Mukai dan TK Dharmawanita, secara umum penyelenggaraan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-Kanak sudah berjalan sebagai rutinitas, namun masih banyak siswa terlihat pasif dalam aktivitas bernyanyi, secara keseluruhan anak-anak membutuhkan rutinitas bernyanyi dengan metode maka peran guru dalam aktivitas bernyanyi di taman kanak-kanak sangatlah penting dalam mengiri dan mengarahkan anak untuk bernyanyi, seperti metode yang bervariasi, strategi serta media yang inovatif dan beberapa anak membutuhkan pendekatan seperti menggunakan metode *cerita/story telling*. serta media penunjang pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu signifikan hingga saat ini.

Merujuk dari permasalahan di atas, disinilah peneliti beranggapan perlunya pengembangan media audiovisual untuk membantu guru dan orang dalam mengarahkan dan menyajikan lagu lagu dengan cara yang lebih praktis dan sistematis, dengan memanfaatkan sarana yang sudah ada.

Pada observasi awal menunjukkan bahwa sebelumnya media yang digunakan untuk aktifitas bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Siulak Mukai ada 2 bentuk, antara lain :

1. menyanyi secara lisan, ialah bentuk bernyanyi dengan cara guru mendemonstrasikan dendang/nanyian secara merdu dan enak di dengar sebagai suatu penyampaian pelajaran dan bermacam informasi tentang pengetahuan, nilai dan sikap untuk dihayati dan diterapkan
2. Melalui Cassete Pemilihan bernyanyi melalui media kaset akan lebih menarik perhatian anak. Dunia anak penuh dengan kegembiraan, maka dengan kegiatan bernyanyi melalui audio, visual pada kaset Dapat meningkatkan keterampilan bahasa, mendengar, berbicara, dan membaca.

Sepertinya kegiatan bernyanyi perlu adanya variasi dari kedua media media yang disebut diatas, Akan tetapi melihat kondisi sarana TK yang berada di Siulak Mukai untuk media bisa lebih dikembangkan lagi dengan media audio visual yang lebih praktis dan sistematis yaitu buku digital, yang mana Buku Digital adalah suatu berisikan teks, audio dan gambar. Buku digital dapat dipakai melalui komputer, laptop, dan tablet PC (Hector Fernandez (2012:4).

Dengan menelusuri lebih lanjut tentang ketersediaan untuk pengembangan media audiovisual sangat baik, survey lapangan membuktikan bahwa guru di TK pada umumnya sudah memiliki *smarphone android* memang disinilah peneliti melihat sebaiknya media untuk kegitan media untuk bernyanyi seharusnya berupaya dipadankan dengan perkembangan teknologi tepat guna.

Buku Lagu Digital merupakan suatu alat yang mengintegrasikan lagu anak-anak bersifat dapat dengar dan dilihat, untuk bernyanyi di TK agar memberikan inovasi pada proses bernyanyi, lagu-lagu yang di sungguhkan lebih

banyak dan bervariasi serta sesuai dengan tema yang ada di TK yang lebih praktis untuk digunakan oleh guru.

Diperkuat dengan pendapat Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Kerinci pada observasi awal (08/08/2017), Wulansari Vitaloka berpendapat “lagu anak-anak dianggap kurang bagi guru PAUD” sebenarnya bukan karena tidak ada sama sekali, akan ketika diberikan lagu baru guru mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi lagu lagu anak anak yang baru sesuai acuan tema pada RPPH, dan terkait persoalan sarana alat musik dibutuhkan suatu kreatifitas guru TK untuk memanfaatkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan media, agar kegiatan bernyanyi lebih menarik, dan mencapai tujuannya. Seperti dengan menunggunakan sarana yang ada ataupun kreatifias milik pribadi, seperti laptop, dan Smartphone untuk Multimedia Interaktif, Audio Video, dan lain sebagainya.

Sebagaimana kita ketahui perkembangan seni selalu diiringi dengan perkembangan teknologi, dimulai dari perkembangan perekaman dari piring hitam, pita, dan hingga musik digital pada saat sekarang ini, maka terkhusus untuk permasalahan diatas, salah satu solusi bagi guru TK dengan menggunakan *Buku Lagu Digital* sebagai salah satu bentuk pengembangan media audiovisual pada kegiatan bernyanyi di TK, dan memanfaatkan ketersediaan perangkat *smarphone android*, karena pada umumnya saat ini guru di Taman Kanak-Kanak kecamatan Siulak Mukai sudah memiliki *Smarphone Android*.

Hal ini seiring pula dengan perkembangan paradigma pendidikan generasi X pada saat ini, dimana generasi lebih dekat dengan teknologi. Pada umumnya pada pendidikan Abad 21 ini adalah media digital. dan produk pengembangan media audi visual dapat menjadi media/alat batu guru dalam mengiringi anak-anak bernyanyi di TK.

Ditinjau dari uraian latar belakang masalah diatas sebagai bentuk peduli dan kontribusi Pendidikan Seni terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, maka untuk itu penulis memiliki gagasan untuk mengajukan usulan sebuah penelitian dengan judul “**Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual**”. Yang di ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan studi Strata 1 di Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, adapun masalah yang teridentifikasi dalam kajian tersebut adalah :

1. Bernyanyi sebagai aktivitas penting di TK
2. Perlunya pengembangan media audiovisual untuk bernyanyi di TK
3. Minimnya media yang berbasis *digital alternatif* untuk bernyanyi di TK
4. *Buku Lagu Digital* sebagai salah satu bentuk pengembangan media audiovisual yang lebih praktis dan sistematis
5. Pengembangan media audi visual dapat menjadi media/alat batu guru dalam mengiringi anak-anak bernyanyi di TK.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, dari beberapa masalah yang teridentifikasi maka penelitian ini dibatasi pada **“Pengembangan Media Audiovisual dalam bentuk Buku Lagu Digital di Taman Kanak-Kanak”** dengan uji coba skala kecil di 3 Taman Kanak-Kanak pada Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

D. Perumusan Masalah

Dari fokus di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana **“Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-Kanak : Studi Pengembangan Media Audio Visual.”**

E. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk **Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audiovisual** berdasarkan validasi oleh ahli media dan ahli materi dan uji praktikalitas pada objek pengguna.

F. Manfaat Penelitian

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berdasarkan penilaian ahli dan objek pengguna **Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria untuk Taman Kanak-Kanak : Studi Pengembangan Media Audiovisual** serta mendukung terciptanya proses bernyanyi pada Kegiatan Harian di TK.

Adapun manfaat dari penelitian ini, di paparkan lebih rinci yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

Produk penelitian pengembangan ini berguna untuk membantu guru dalam proses kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-Kanak

3. Bagi Institusi

Hasil dari Penelitian dan Pengembangan ini diharapkan dapat Memberikan Referensi bagi peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Audiovisual

a. Pengertian Media

Menurut Arief S. Sadirman, dkk (2012:6) “Kata media berasal dari bahasa latin dan bukan merupakan jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan”.

Menurut Daryanto (2012:6) Media pembelajaran “merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi cukup penting dalam dunia pendidikan”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat di disimpulkan pengertian media merupakan apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima dapat mencerna dengan baik

b. Pengertian Media Audiovisual

Secara umum terdapat banyak media yang bisa digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, secara umum dapat digolongkan menjadi tiga, yakni media audio, media visual dan media audio visual.

Pendapat ini Didukung dengan Bretz dalam buku Martinis Yamin (2010:182) : “Membagi media menjadi tiga macam yaitu suara, media

bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. “

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). ”Audiovisual bersifat dapat dilihat dan didengar.”

Menurut Harjanto (2000:246) Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Asyhar (2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Sementara itu Asra (2007: 5–9) mengungkapkan bahwa media audiovisual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Sedangkan Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audiovisual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

Contoh dari media audio-visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Seperti contoh menyanyi menggunakan *Cassette*, DVD Player, Aplikasi *Song Player*.

c. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Arsyad (2011:31) mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mereka biasanya bersifat linear.
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- 4) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audiovisual.

Menurut Harjanto Kelebihan Media Audiovisual (2000:243-244) dapat dicerna bahwa pembelajaran kelebihan media audiovisual ialah Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Kemudian Kekurangan media audio menurut Wina Sanjaya, (2008:217) ialah lebih menggunakan suara hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik. Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.

Arsyad (2011: 49–50) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Kelebihan media audio visual :
 - a) Melengkapi pengalaman dasar siswa.
 - b) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.

- c) Mendorong dan meningkatkan motivasi menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.
- d) Mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.
- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

2) Sedangkan Kelemahan media audiovisual :

- a) Pada umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan.
- c) Tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang disebut diatas bukan merupakan suatu kendala dalam proses pengembangan media audiovisual dalam bentuk buku lagu digital di TK. Namun ini tetap menjadi acuan untuk melihat keterbatasan pengembangan dan peneliti membatasi ruang gerak dalam proses pengembangan.

2. Program Pendidikan Seni di TK (Taman Kanak-Kanak)

Taman Kanak Kanak merupakan wadah pengembangan potensi bagi Anak Usia Dini, Sebagai mana yang di jelaskan Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan *foundation of education*, yang mendidik anak masa emas yang mana sikap anak di usia ini akan sangat terpengaruh dengan sikapnya ketika dewasa. Pembelajaran Anak Usia Dini, merupakan pelajaran yang bersifat terpadu berbasis tematik. merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir samapi dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian ransangan pendidikan untuk mebantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Program seni sebagai wahana kegiatan belajar sambil bermain, harapannya melalui kegiatan bernyanyi dapat memicu pertumbuhan seperti kegiatan bernyanyi merupakan hal yang yang sangat penting bagi anak-anak. Pada dasarnya semua cabang seni memiliki peran yang penting dalam kehidupan.

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005) di dalam Indrayeni (2010;13) peran tersebut antara lain sebagai :

1. Media Ekspresi atau ungkapan isi hati atau perasaan, contohnya seperti anak melompat sambil bernyanyi, dan menangis bagi sang bayi
2. Media Komunikasi. Contoh Memberikan Intruksi dengan Pukulan Lonceng

3. Media Bermain. Contohnya, Tari dan nyanyian yang menirukan tingkah laku binatang, tumbuhan dan benda alam lain. Yang mengandung sifat bermain.
4. Media berfikir kreatif. dengan aktivitas seni, guru dapat memberikan stimulus kepada anak untuk berkeaktivitas, melalui kegiatan antara lain :
(a)Tari Permainan Anak, (b) Lagu Responsial (bersahutan).
5. Media pengembangan bakat/kemampuan yang dimiliki anak

Maka perlu kita ketahui bahwa pendidikan seni merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak- Kanak. Sebagaimana yang dimaksud Kurikulum PAUD 2013. Dibawah ini merupakan standar PAUD untuk program seni pada jenjang TK sesuai Permendikbud No 146 Tahun 2014. Salah satu aktivitas utama bagi pendidikan seni anak usia dini ialah bernyanyi, bernyanyi memiliki peran penting bagi murid TK.

Menurut Jamalus (1988:46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik iringan musik tanpa iringan musik.

Menurut Kamtini (2005:113) “Bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak–anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak- anak.”

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bernyanyi ialah Mengeluarkan suara bernada ; Bekerja sambil dapat mengurangi kelelahan. Seperti halnya di Taman Kanak-Kanak bahwa bernyanyi merupakan wahana belajar sambil bermain.

Menurut Abdul Wahid (2006:12-13) Bernyanyi sebagai media penyampaian pesan/dakwah. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik- teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Begitupun di taman kanak-kanak. bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan bagi anak, dari pengalaman bernyanyi akan memberikan kepuasan kepadanya, bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya, sehingga dapat menjadi media belajar sambil bermain.

Didukung oleh pendapat Indrayeni (2010:11) tentang peranan Musik di TK “Melalui musik dan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang dan lucu.”

Maka bernyanyi hendaklah disesuaikan dengan Tema Kegiatan Harian di TK. Sebagaimana kita ketahui bahwa tema dan sub tema PAUD merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Tabel 1 Standar PAUD Lingkup Program Seni

LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
A. Anak Mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau kesukaannya 2. Memainkan alat/Intrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur
B. tertarik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Jenis Lagu yang disukai 2. Bernyanyi Sendiri 3. Menggunakan Imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran 4. Membedakan peran fantasi dan kenyataan 5. Menggunakan dialog dan berbagi materi dalam menceritakan suatu cerita 6. Mengekspresikan Gerakan dengan irama yang bervariasi 7. Menggambarkan objek disekitarnya 8. Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya.

Tabel 2 Tema dan Subtema untuk Pendidikan Anak Usia Dini Semester Ganjil

No	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1.	Diri Sendiri	Aku dan Panca Indra	3 Minggu
2.	Lingkunganku	Keluargaku, Rumah, dan Sekolah	4 Minggu
3.	Kebutuhanku	Makan, Minum, Pakaian, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan	4 Minggu
4.	Binatang	Darat, Air, Udara	3 Minggu
5.	Tanaman	Bisa dimakan, Tidak bisa dimakan	3 Minggu

B. Definisi Operasional *Buku Lagu Digital*.

Buku Lagu Digital merupakan suatu sistem yang akan menjadi media audio visual dalam kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-Kanak. Buku Lagu Digital, disusun secara sistematis yang berisikan Teks, Audio dan Gambar mengenai Lagu Anak-Anak yang sesuai dengan Kebutuhan TK.

Buku Lagu Digital akan di kembangkan menggunakan sistem operasi *Smartphone android*. Menurut Nazaruddin (2015:1) memaparkan pengertian *android* “sebagai sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi”.

Buku Lagu Digital dirancang menggunakan *Adobe flash professional* berbantuan beberapa software lainnya *Software Adobe flash professional*. *Adobe Flash* merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang dapat berfungsi untuk membuat animasi, simulasi, permainan, navigasi *web*, aplikasi *web*, iklan dan multimedia interaktif dan juga bisa digunakan untuk membuat *aplikasi smartphone*.

Keunggulan dan kecanggihan dari *Adobe flash professional*, madcoms (2009:1-2), yaitu :

- 2) Dapat membuat tombol interkatif dengan sebuah movie atau objek lain
- 3) Dapat membuat perubahan transparans warna dalam movie
- 4) Membuat perubahan animasi dalam satu bentuk ke bentuk lain
- 5) Membuat animasi transformasi 3D dan animasi dekorasi yang merupakan salah satu fitur terbaru.

- 6) Mampu membuat animasi bone yang mengadopsi dari system pertulangan sehingga menghasilkan animasi yang semakin interaktif
- 7) Dapat membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah ditetapkan.
- 8) Dapat dikonversi dan dipublikasikan (Publish) kedalam beberapa tipe diantaranya adalah Swf, html, gif, jpg, png, exe, mov.
- 9) Dapat mengolah dan membuat animasi dari objek bitmap
- 10) Flash program animasi berbasis vector mempunyai fleksibilitas dalam pembuatan objek-objek vector.
- 11) Terintegrasi dengan adobe photoshop dan illustrator
- 12) Mempunyai fasilitas tema warna online yang terhimpun dalam komunitas kurel.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *adobe flash* dapat digunakan untuk menyusun sebuah Buku Lagu Digital.

C. Penelitian yang Relevan

1. Ardeta Artiasih, 2015 dengan judul "*Musik dalam Kegiatan Belajar sambil Bermain di Taman Kanak Kanak (TK) Dharmawanita Universitas Negeri Padang*" Perumusan masalahnya bagaimanakah bentuk kegiatan belajar sambil bermain di kelas A1 TK Dharmawanita UNP Kota Padang dengan menggunakan musik atau bernyanyi. Kesimpulan dari penelitian ini Penggunaan musik/bernyanyi dalam kegiatan belajar sambil bermain ini sangatlah positif bagi anak, dengan adanya musik anak lebih bersemangat

dan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan guru. Adanya musik/bernyanyi ini dapat menambah pembendaharaan bahasa atau kosakata anak, menambah rasa percaya diri anak menyalurkan emosinya, dan dapat merangsang anak untuk melatih otot badannya dengan bergerak mengikuti alunan musik”.

2. Devi Arostianti dengan judul “*Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah Linggapura*” tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan memberikan gambaran tentang Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter. Simpulannya pendidikan pada anak usia dini merupakan tanggung jawab kita semua. TK Aisyiyah Linggapura yang merupakan TK pertama di Kecamatan Tonjong, menjadi contoh untuk TK ranting Aisyiyah. TK Aisyiyah Linggapura sudah lama menerapkan pendidikan karakter dengan memanfaatkan media lagu anak-anak yang disampaikan dengan cara guru melatih bernyanyi dan menjelaskan makna dari lagu melalui lirik pada lagu yang sedang diajarkan. Manfaat setelah siswa mendapatkan pendidikan karakter, siswa mengalami perubahan sikap yang lebih baik dari sebelumnya, misalkan mau berbagi terhadap teman, mau memaafkan, dan mudah meminta maaf, sopan dan lain sebagainya
3. Penelitian Ardipal dengan judul “*Kembalikan Lagu Anak Indonesia*” tahun 2015. Penelitian ini menunjukkan simpulan Fenomena hilangnya lagu anak-

anak selama dua puluh tahun terakhir danterbiasanya anak-anak menyaksikan dan menyanyikan lagu orang dewasa tentu memberi dampak negatif kepada anak dari sisi psikologis, fisik, dan mental. Diperlukan suatu kerjasama yang baikdiantara infrastruktur seni untuk menciptakan lagu-lagu yang bermutu dan dapat mengembang imaji-imaji anak melalui musik ke arah yang positif.

4. Penelitian yang dilakukan Putri P.P.Iswara. *Studi Tentang Kegiatan Bernyanyi pada pembelajaran "Calistung" di TK Sekolah Alam Bandung.* Pada Tahun 2013. Penelitian ini memberikan kesimpulan dengan bernyanyi yang di mampu mendorong anak untuk memahami membaca, menulis, dan berhitung sederhana tanpa merasa ada paksaan, serta mendorong rasa senang anak didik, bersosialisasi, bermain dan bernyanyi. Metode yang dilakukan dapat diterapkan dan mampu memaksimalkan tingkat kecerdasan anak menuju kea arah tingkat tingkat kecerdasan Majemuk.
5. Hector Fernandes (2012), melakukan penelitian tentang "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital dengan menggunakan software Adobe Flash CS 3 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Tempel", menyimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan buku digital berdasarkan pengujian para ahli dan pendapat siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan presentase yang dicapai 84,86%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan media dalam bentuk digital.Perbedaannya terletak pada materi, waktu, dan tempat penelitian.

D. Kerangka Konseptual



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis data dan pengembangan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Buku Lagu Digital berisikan Teks dan Gambar mengenai Lagu-Anak-Anak Indonesi, Sebagai sebuah bentuk Pengembangan MediaAudiovisual dimulai dengan observasi lapangan dan studi pendahuluan, pengembangan produk awal, validasi produk dari validator media dan validator materi, revisi, uji coba dan produk akhir.
2. Hasil uji validitas pada produk buku lagu digital yang telah dikembangkan secara keseluruhan berada pada kategori valid dari validator materi dan validator media dengan hasil penilaian validitas materi 85,7 % dan hasil penilaian dari validator Media mendapatkan nilai 80% dan rata-rata nilai validasi 82,85 % berarti produk berada pada kategori valid dapat disimpulkan bahwa produk yg dikembangkan layak untuk di uji cobakan.
3. Hasil uji pratikalitas menunjukkan bahwa produk buku lagu digital tentang aspek kepraktisan dengan variabel kriteria tampilan, penyajian materi, dan kemanfaatan, mendapatkan hasil uji coba uji coba dalam proses kegiatan bernyanyanyi pada 3 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Siulak Mukai melalui guru sebagai objek pengguna mendapat nilai pratikalitas rata-rata 86,66 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media bernyanyi berbasis buku lagu digital yang dikembangkan layak, praktis, dan dapat menjadi alat bantu dalam proses bernyanyi di Taman Kanak-Kanak.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Lakukanlah pengembangan berskala besar, dengan menggunakan lagu lagu-baru sehingga materi yang disampaikan cukup memadai pada seluruh Taman Kanak-Kanak.
2. Pengembangan media bernyanyi berbasis buku lagu digital di taman kanak-kanak, sebaiknya menggunakan proyektor *suppor Android* untuk menampilkan secara Visual.
3. Pengembangan untuk kedepannya sebaiknya juga melakukan uji efektifitas untuk mengetahui efektifitas penggunaan media bernyanyi berbasis buku lagu digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S Sudirman, Dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ardipal 2015 : *Kembalikan lagu Anak Indonesia*. Journal Vol.24 : Pangung Vol.25
No. 4,
- Asyar. Rayanda.2011.*Kreatif Menggunakan Media Pembelajaran*.Gaung Persada
Press Jakarta: Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Asra, Darmawan dan Riana.2007.*Komputer dan Media Pembelajaran di SD*.
Dirjendikti : Jakarta
- Abdul Wahid Somad, Dkk.2006. *FiqhEntertaimen*. Surabaya : Diantama
- Daryanto. 2012 : *Media Pembelajaran*. Bandung : PT.Sarana Tutorial Nurani
Sejahtera
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Raja
Grafindo Persada
- Fatur, Rasyid.2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta. Diva Press
- Harjanto.2000. *Perencanaan Pengajaran*.PT. Jakarta : Rieneka Cipta
- Indrayeni, *Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Padang:
Sukabina-Press
- Kamtini, Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*.
Jakarta : DIRJEN DIKTI.
- Putri Prahapitania Iswara. 2013 : *Studi tentang Kegiatan Bernyanyi pada
Pembelajaran Calistus untuk Anak Usia Dini di TK Sekolah Alam Bandung*.
Journal